

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi GCG pada LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri meliputi lima prinsip. Pada prinsip transparansi telah dilakukan terkait laporan arus dana yg keluar masuk dan di audit setiap tahunnya secara terpusat. Prinsip akuntabilitas melalui transparansi yang ada dapat dipertanggung jawabkan berupa dokumentasi laporan keuangan setiap bulannya Untuk prinsip *responsibility* berbentuk respon untuk menjaga kesinambungan terhadap para donatur yang dilakukan di LAZIS Al-Haromain dalam bentuk Majalah cetak yang di tawarkan ke para donatur. Lalu prinsip independen menjelaskan bahwa LAZIS al-haromain ini berada dalam naungan yayasan persada haromain. Prinsip *fairness* melalui laporan keuangan yang sudah di audit oleh kantor akuntan publik sehingga berani mencantumkan logo wajar.
2. Implementasi GCG dalam meningkatkan pengelolaan dana ZIS pada LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri meliputi tiga hal. Pertama pengumpulan dana ZIS, dilakukan dana setiap sebulan sekali sekaligus direkap dari pusat. Selain itu adanya kenaikan jumlah pencapaian target dana ZIS. pengumpulan dana ZIS melalui kecanggihan teknologi, untuk saat ini LAZIS Al-Haromain ini sudah mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan sosial media.

Kedua pencarian donatur, tidak ada sasaran muzaki khusus. Selain itu melakukan pengembangan dengan sosialisasi dan *door to door* untuk menjaga silaturahmi. Perkembangan jumlah donatur juga terus meningkat. Ketiga pendistribusian dana ZIS, terjadi peningkatan jumlah distribusi dana ZIS setiap tahun.

## **B. Saran**

Lembaga perlu memaksimalkan peran masing-masing karyawan dalam menjalankan tugasnya seperti menambah kuantitas karyawan untuk mencapai hasil pengelolaan yang maksimal. Perlu ada strategi yang bervariasi dalam penghimpunan dana ZIS. Selain itu perlu lebih intens dalam mengupdate terkait kegiatan lembaga agar diketahui masyarakat lebih luas.